

RINGKASAN

Sri Ayu Wedari, 2021, **Penanaman Nasionalisme Di SDN Kedung Dalem 1 Untuk Menanggulangi Hilangnya Jati Diri Dalam Berbangsa Dan Bernegara**, Imam Sucahyo, S.IP., M.AP, Andhi N. Rahmadi, S.IP., M.IP, 75+xiv.

Nasionalisme adalah kecintaan alamiah terhadap tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk negara berdasar kebangsaan yang disepakati dan dijadikan sebagai pijakan pertama dan tujuan dalam menjalani kegiatan kebudayaan dan ekonomi. Sikap nasionalisme terkandung dalam Identitas Negara dan bangsa Indonesia yaitu Garuda Pancasila sebagai lambang negara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1951.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya, peneliti ingin menjawab mengenai rumusan masalah yaitu bagaimana penanaman sikap nasionalisme dan apa saja hambatan yang ada dalam pelaksanaan terhadap siswa-siswai di SDN Kedung Dalem 1. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan penanaman sikap nasionalisme dalam lingkungan sekolah, adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu fenomena sesuai atau tidaknya dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata.

SD Negeri Kedung Dalem 1 merupakan lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian yang terletak di Jl. Raya Dringu No. 128 Kec. Dringu dan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2018. Pemilihan SD Negeri Kedung Dalem 1 sebagai lokasi penelitian. Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data diantaranya Kepala Sekolah, Guru kelas tiga, Guru kelas enam, dan perwakilan siswa SDN Kedung Dalem 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Huberman & Miles. Huberman & Miles (Muhammad Idrus, 2009: 147-148) mengajukan model analisis data dalam penelitian kualitatif, dikenal sebagai model interaktif.

Pelaksanaan penanaman sikap nasionalisme bisa disebut berhasil itu ditentukan dari berbagai faktor yang salah satunya pemahaman guru tentang sikap nasionalisme. Pemahaman tentang sikap nasionalisme tersebut akan digunakan saat mendidik dan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan hambatan yang muncul dalam pelaksanaan penanaman sikap nasionalisme yaitu hambatan penggunaan media pembelajaran dan hambatan sarana prasarana. Dalam menghadapi hambatan yang ada maka Kepala Sekolah mengupayakan untuk memberikan pelatihan kepada guru agar dapat mengoperasikan media pembelajaran. Selanjutnya yaitu hambatan sarana prasarana yang masih belum lengkap perlu ditingkatkan kembali agar proses pembelajaran semakin maksimal dan efektif.

Kata kunci : Sikap Nasionalisme, Budaya Sekolah, Hambatan.

SUMMARY

Sri Ayu Wedari, 2021, **Planting Nationalism at Kedung Dalem I Elementary School To Overcome the Loss of Identity in Nation and State**, Imam Sucahyo, S.IP., M.AP, Andhi N. Rahmadi, S.IP., M.IP, 75 + xiv.

Nationalism is a natural love for the homeland, an awareness that encourages to form a nation based on nationality that is agreed upon and used as a first step and goal in carrying out cultural and economic activities. The attitude of nationalism is contained in the identity of the State and the Indonesian nation, namely the Pancasila Garuda as the state symbol which is stipulated by Government Regulation Number 6 of 1951.

Based on the results of the research that the researcher presented earlier, the researcher wanted to answer the formulation of the problem, namely how to plant nationalism and what obstacles exist in the implementation of students in Kedung Dalem I Elementary School. school, the data collection process in this study uses several data collection techniques namely observation, interview, and documentation techniques. The type of research used is descriptive qualitative research, which is a phenomenon according to or not with the actual situation experienced by the research subject and present the data in the form of words.

Kedung Dalem I Elementary School is the intended location to conduct research located on Jl. Raya Dringu No. 128 Kec. Dringu and carried out in October 2018. The selection of Kedung Dalem I Elementary School as a research location aims to continue the initial analysis of researchers in identifying the implementation of the planting of nationalism towards students. The research subjects who will be used as data sources include the Principal, third grade teachers, sixth grade teachers, and representatives of students of Kedung Dalem Elementary School I. Data analysis techniques used are Huberman & Miles model analysis techniques. Huberman & Miles (Muhammad Idrus, 2009: 147-148) proposed a model of data analysis in qualitative research, known as an interactive model.

The implementation of planting nationalism can be called successful is determined by various factors, one of which is the teacher's understanding of the attitude of nationalism. An understanding of nationalism attitudes will be used when educating and interacting with students in learning activities. While barriers that arise in the implementation of planting the attitude of nationalism are obstacles to the use of learning media and infrastructure facilities. In dealing with existing obstacles, the Principal strives to provide training to teachers in order to operate learning media. Furthermore, the constraints of infrastructure facilities that are still incomplete need to be improved again so that the learning process is more maximal and effective.

Keywords: Nationalism Attitude, School Culture, Obstacles.